

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Roti manis adalah roti yang mempunyai rasa manis yang menonjol, bertekstur empuk dan umumnya dapat ditambahkan bermacam isi (Mudjajanto dan Yulianti, 2004). Produk yang direncanakan akan diproduksi ada 3 macam yaitu roti tanpa isi, roti kismis dan roti dengan isi coklat, keju dan selai *blueberry*. Pemilihan isi dari roti manis tersebut dikarenakan mudah didapat dan mempunyai warna yang menarik sehingga disukai oleh masyarakat baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Keunggulan roti manis adalah berasa manis apabila dibandingkan dengan roti tawar serta lebih praktis karena penyajiannya mudah, bentuknya kecil sehingga dapat dengan mudah dibawa kemana-mana.

Peningkatan konsumsi masyarakat terhadap roti manis diiringi pula dengan semakin banyaknya perusahaan roti manis yang bermunculan. Perusahaan roti manis harus dapat menampilkan produk roti manis yang berkualitas untuk dapat bertahan atau *survive*. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah perusahaan harus memiliki suatu sistem pengendalian mutu. Konsumen selalu menginginkan produk memiliki mutu yang baik sesuai yang diharapkan dan selalu konsisten. Mutu yang baik dapat diperoleh dengan adanya pengendalian mutu mulai dari bahan baku dan bahan pembantu, proses produksi, dan produk akhir yang dihasilkan. Pengawasan mutu dilakukan dengan uji/analisa fisik, kimia, mikrobiologi maupun sensoris.

Permintaan produk roti manis yang semakin meningkat menjadi salah satu peluang usaha di dunia bisnis. Banyak perusahaan roti yang

saling bersaing satu sama lain untuk menguasai dan memenuhi permintaan konsumen sehingga produk yang dihasilkan harus sesuai dengan selera pasar. Persaingan antar perusahaan roti menyebabkan perusahaan terus mengembangkan produk-produk, terutama pada produk roti manis. Perusahaan mengembangkan produk roti manis dengan berusaha memperluas lini produk, yaitu menambah variasi bentuk roti manis, bahan dan pengisi roti manis.

Pemilihan lokasi juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan roti di mata konsumen. Perusahaan roti manis direncanakan didirikan di Komplek Pertokoan Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pasuruan dengan pertimbangan dekat dengan pabrik dan gudang suplier bahan baku sehingga memudahkan transportasi bahan baku, dan harga ruko (rumah toko) relatif murah.

Pentingnya menjaga dan mempertahankan kualitas roti manis yang dihasilkan menyebabkan perlu dirancang suatu unit pengendalian mutu pada *home industry* roti manis. Pengendalian mutu tersebut meliputi pengendalian mutu bahan-bahan yang digunakan, pengendalian mutu pada saat proses produksi, dan pengendalian mutu terhadap produk roti manis yang dihasilkan. Rancangan unit pengendalian mutu yang akan diterapkan pada *home industry* roti manis dengan kapasitas produksi 250 kg tepung terigu per hari hari, juga akan dianalisa kelayakannya baik secara teknis maupun ekonomis.

1.2. Tujuan

Tujuan penulisan tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan (PUPP) adalah untuk merencanakan unit pengendalian mutu pada *home industry* roti manis dengan kapasitas 250 kg tepung terigu per hari dan mengkaji kelayakan teknis maupun ekonomis.